



EFEKTIVITAS MEDIA SCRAPTA DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB KELAS VII SMP NU PAJOMBLANGAN PEKALONGAN

Karimatul Fajriyah¹, Darul Qutni², Zaim Elmubarok³

Universitas Negeri Semarang, Semarang,

karimatulfajriyah@students.unnes.ac.id, darulqutni@mail.unnes.ac.id, zaimelmubarok@mail.unnes.ac.id

Abstract

Writing skills are one of the competencies that students must achieve in learning Arabic. The writing ability of seventh-grade students at SMP NU Pajomblangan Pekalongan is still low. This is based on an interview with the Arabic language teacher at SMP NU Pajomblangan, who stated that one of the students' problems in writing skills is their inability to differentiate Arabic letters, making it difficult for them to write these letters without examples, along with other factors such as the lack of variety in the media used by the teacher. Therefore, there is a need for innovative media that can support student learning and motivate students, subsequently improving their learning outcomes. One such medium is SCRAPTA (Scrapbook Theme for Arabic). The purpose of this research is to determine the effectiveness of the SCRAPTA (Scrapbook Theme for Arabic) learning media in teaching Arabic writing skills to seventh-grade students at SMP NU Pajomblangan Pekalongan. This research is quantitative and quasi-experimental in nature, utilizing a one-equivalent control group design. Data collection techniques include tests and non-test methods. The instruments used include written tests and non-test instruments such as observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques involve calculating the mean (average), normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the application of SCRAPTA (Scrapbook Theme For Arabic) media is effective for teaching writing skills at SMP NU Pajomblangan Pekalongan. This is evidenced by the pretest and posttest results in both the control and experimental classes. The control class had an average pretest score of 50.92 and an average posttest score of 65.15. The experimental class had an average pretest score of 52 and an average posttest score of 74.23. This shows an improvement in both the control and experimental classes' pretest and posttest scores. The t-test calculation using SPSS 26 for writing skills obtained a sig. (2-tailed) value of 0.005. Since $0.005 < 0.05$, based on the decision rule in the independent samples t-test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning there is a significant difference. Therefore, it can be concluded that the use of SCRAPTA (Scrapbook Theme for Arabic) media is effective in teaching Arabic writing skills to seventh-grade students at SMP NU Pajomblangan Pekalongan.

Keywords: *Writing skills; SCRAPTA media; Arabic language*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sangat populer dan sering dipelajari oleh para pelajar, khususnya di Indonesia (Zainuri, 2019). Bahasa Arab mulai menyebar dan mengalami perkembangan di Indonesia salah satunya di sekolah Islam seperti pesantren (Asyrofi & Pransiska, 2019). Namun, di zaman sekarang tidak hanya pesantren saja yang mengajarkan materi bahasa Arab, di berbagai sekolah formal mulai dari MI, MTs dan MA terdapat mata pelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab terdiri atas empat keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu ketrampilan menyimak (*maharah istima'*), berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah qiro'ah*) dan menulis (*maharah kitabah*) (Muradi, 2015). Keterampilan berbahasa Arab yang paling sulit dari keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Hal ini dikarenakan keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa (Burhan, 2001). Dalam keterampilan menulis siswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan ide, dan pikiran lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan huruf dan tata bahasa (Syatriana, 2018).

Terdapat dua aspek yang ada pada kegiatan menulis, yaitu kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan serta kemahiran dalam menuangkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab (Asyrofi, 2010). Artinya, meskipun keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling rumit, namun memiliki manfaat yang besar yaitu mendukung penuh dalam kegiatan berbahasa, khususnya berperan dalam membantu mengembangkan ide dan kreativitas siswa untuk menemukan, mengumpulkan, mengolah informasi yang selanjutnya disajikan ke dalam bentuk tulisan. *Maharah kitabah* atau keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak bisa diabaikan karena kegiatan menulis mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta kemampuan berekspresi dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan wawancara dan observasi dari peneliti di SMP NU Pajomblangan, masalah yang dialami siswa adalah kurang memahami pelajaran bahasa Arab terutama siswa kelas VII. Ada beberapa faktor yang membuat siswa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, dari faktor internal yaitu latar belakang siswa yang berasal dari SD sehingga pengalaman

belajar bahasa Arab siswa yang masih sedikit dan motivasi untuk belajar bahasa Arab yang dimiliki para siswa yang masih rendah. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor dari guru yang meliputi metode pembelajaran yang kurang menyenangkan, media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, dan fasilitas serta sarana prasarana yang kurang mendukung. Dari faktor tersebut dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar bahasa Arab, sehingga siswa merasa bosan dan kesulitan dalam belajar bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis.

Menurut Ibu Laela selaku guru bahasa Arab di SMP NU Pajomblangan, dalam keterampilan menulis khususnya siswa kelas VII mereka belum bisa membedakan huruf hijaiyah seperti huruf ف dengan ق dan ت dengan ي sehingga kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah apabila tidak diberi contoh, artinya siswa hanya mampu menulis bahasa Arab dengan mencontoh, siswa kesulitan dalam menyusun kosakata menjadi kalimat, belum mampu membedakan antara huruf-huruf tertentu jika diucapkan maupun ketika didikte (imla'), dan belum bisa menulis dengan rapih dan indah. Guru bahasa Arab di SMP NU Pajomblangan memberikan materi kepada siswa sesuai dengan tema yang ada di buku panduan, serta dalam pengajarannya guru tidak menggunakan media untuk menarik perhatian siswa karena keterbatasan sarana prasarana dan bahan ajar.

Terkait masalah tersebut, guru SMP NU Pajomblangan mengatakan bahwa salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab pada siswa yaitu dengan menambah pengetahuan kosakata (*mufrodāt*) karena minimnya kosakata membuat siswa kurang mengetahui penulisan bahasa Arab yang benar. Selain itu, dalam proses belajar harus ada perantara bagi siswa untuk memudahkan memahami materi pelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan menumbuhkan minat belajar siswa serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menulis yaitu media sejenis scrapbook.

SCRAPTA merupakan bentuk media pembelajaran yang berupa scrapbook. Scrapbook adalah seni menempel pada sebuah media (biasanya kertas), mulai dari menempel foto, barang sisa, dan lainnya sesuai kreatifitas (Sari et al., 2020). Scrapbook inilah yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran agar

memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab terutama dalam berlatih menulis. Penggunaan scrapbook dalam pembelajaran bahasa Arab yakni dengan memperlihatkan media tersebut dihadapan semua siswa di kelas kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk nantinya setiap kelompok bergantian menggunakan media tersebut. Bedanya media scrapbook dengan buku pelajaran biasa adalah scrapbook lebih menarik untuk dijadikan bahan belajar siswa dengan gambar dan warna yang bisa menambah semangat dan motivasi siswa dalam membuat ide atau gagasan secara tertulis sehingga siswa tidak bosan untuk belajar bahasa Arab.

Media pembelajaran SCRAPTA (Scrapbook Theme for Arabic) tidak hanya berfokus pada materi tentang keterampilan menulis, tetapi juga menyertakan kompetensi dan evaluasi. Isinya mencakup kosakata (*mufrodāt*), bacaan (*qiroah*), tata bahasa (*tarkib*), dan evaluasi (*ikhtibar*). Pengembangan kosakata yang masih terkait dengan tema materi juga disertakan untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Tujuannya adalah untuk memperluas perbendaharaan kata siswa agar mereka dapat mencapai tujuan keterampilan menulis. Kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran SCRAPTA adalah kompetensi menulis terbimbing. Oleh karena itu, evaluasi dilengkapi dengan panduan tertentu yang membantu siswa dalam menyusun kalimat, seperti pertanyaan, gambar, atau kalimat pemandu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media SCRAPTA dari penelitian Nida Luthfiya Mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 (Luthfiya, 2020). Sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul: “Efektivitas Media SCRAPTA (*Scrapbook Theme for Arabic*) Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa kelas VII SMP NU Pajomblangan”.

Pada penelitian lain mengenai penerapan media scrapbook juga menunjukkan pengaruh positif dalam keterampilan menulis bahasa Arab seperti pada penelitian yang dilakukan oleh syafitri (2019) Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan*”. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran scrapbook yang dikembangkan terbukti efektif dan mempunyai kualitas yang baik dilihat dari data *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata rata *pre-test* yaitu, 21,8846. Sedangkan rata-rata *post-test* yaitu, 42,4231. Merujuk pada

hasil pengujian hipotesis penelitian tentang efektivitas Penggunaan Media Scrapbook (X) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) di peroleh ttabel sebesar 1,705, dan perolehan nilai thitung sebesar 6,391 dengan artian bahwa thitung > ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. dengan demikian dapat dinyatakan bahwa artinya rata-rata siswa mengalami perbedaan dalam aktivitas belajar sebelum dan sesudah menerapkan media scrapbook (Syafitri, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena melihat dari latar belakang masalah, peneliti ingin menganalisis dan mengumpulkan data-data berupa angka terkait “Efektivitas Penggunaan Media SCRAPTA (*Scrapbook Theme for Arabic*) Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa kelas VII SMP NU Pajomblangan Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP NU Pajomblangan Pekalongan yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D dengan jumlah keseluruhan 140 siswa.

Adapun untuk sampel, Peneliti menentukan sampel berdasarkan hasil diskusi bersama Ibu Laila S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab SMP NU Pajomblangan Pekalongan. Adapun hasil diskusi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII A, VII B dan VII D dimana kelas VII A sebagai kelas eksperimen, kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas VII D sebagai kelas uji coba. Pada penelitian ini kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media SCRAPTA (*Scrapbook Theme for Arabic*) sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media SCRAPTA (*Scrapbook Theme for Arabic*).

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu atau *quasi eksperiment design* dan dirancang dengan desain *Non-Equivalent Control Group* yaitu kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26 untuk windows 11. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan yaitu soal *pretest* sebelum perlakuan dan *posttes* setelah perlakuan. Adapun untuk instrument non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media SCRAPTA

Hasil penelitian ini akan dipaparkan berdasarkan tahapan yaitu: (1) penerapan media SCRAPTA (*Scrapbook Theme For Arabic*) dalam keterampilan menulis bahasa Arab, (2) efektivitas media SCRAPTA (*Scrapbook Theme For Arabic*) pada keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VII SMP NU Pajomblangan Pekalongan. Adapun keefektifannya pada keterampilan ini diperoleh dari berbagai tahapan yaitu: (a) uji coba soal, (b) validitas dan reliabilitas soal, (c) tabulasi dan hasil tes, (d) perhitungan mean (rata-rata), (e) uji normalitas, (f) uji kesamaan varian (uji homogenitas), (g) uji hipotesis.

Adapun langkah-langkah dalam mengaplikasikan media SCRAPTA pada keterampilan menulis sebagai berikut:

- a. Sebelum memulai pelajaran, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6-7 siswa.
- b. Setelah membentuk kelompok, guru memulai pelajaran dengan memperlihatkan media SCRAPTA ke masing-masing kelompok.
- c. Guru memperlihatkan dan membacakan kosakata materi tema العنوان di dalam media SCRAPTA, kemudian siswa menuliskan kosakatanya.
- d. Setiap kelompok bergantian membaca teks yang ada di media SCRAPTA.
- e. Lalu guru membacakan kembali teks tersebut yang diikuti dengan siswa menuliskannya di buku masing-masing.
- f. Guru mengecek tulisan siswa dan membenarkan dengan menuliskan di papan tulis teks yang benar.
- g. Untuk evaluasi di media SCRAPTA dilakukan di pertemuan kedua kelas eksperimen
- h. Dibagi menjadi 2 sesi untuk mengerjakan evaluasi yang ada di media SCRAPTA. sesi 1 kelompok A dan B, sesi 2 kelompok C dan D
- i. Setiap kelompok bergantian menggunakan media SCRAPTA untuk menulis jawaban dari evaluasi di kertas.
- i. Pertemuan kelima dan keenam melanjutkan dari pertemuan sebelumnya yaitu memberikan materi di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun untuk kelas eksperimen siswa mengerjakan evaluasi yang ada di media SCRAPTA. Pertemuan ketujuh yaitu uji post-test di kelas kontrol. Dan terakhir pertemuan kedelapan yaitu uji post-test serta menyebar angket pada kelas eksperimen.

2. Efektivitas Media SCRAPTA

Hasil uji coba soal *pretest* dan *posttest* adalah valid yang ditunjukkan dari nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} nya adalah 0,361. Maka peneliti dapat melanjutkan soal tersebut untuk digunakan sebagai soal *pretests* dan *posttest*. Pada tahap validitas dan reliabilitas soal diperoleh hasil seperti pada gambar berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.784	11

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan reliabilitas adalah 0,784. Untuk dapat memberikan penjelasan terhadap uji reliabilitas, maka peneliti menerapkan pedoman interpretasi sebagai berikut:

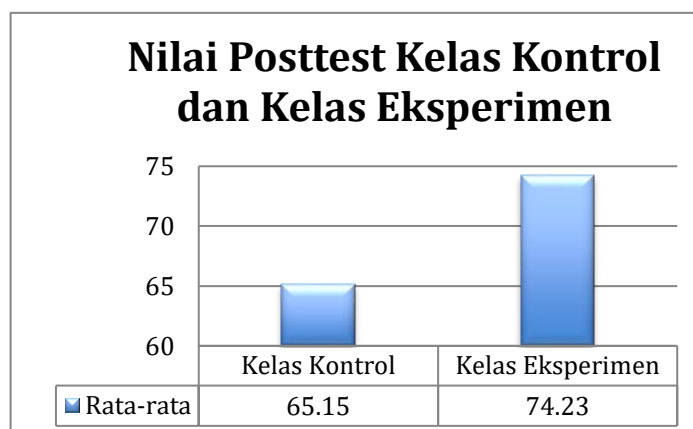
Tabel 3. 1 Interpretasi nilai r

Besar nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
< 0,2	Sangat rendah

(Sugiyono, 2014).

Berdasarkan pedoman interpretasi diatas, maka hasil reliabilitas soal memiliki interpretasi tinggi dikarenakan berada pada kisaran 0,600 sampai 0,800.

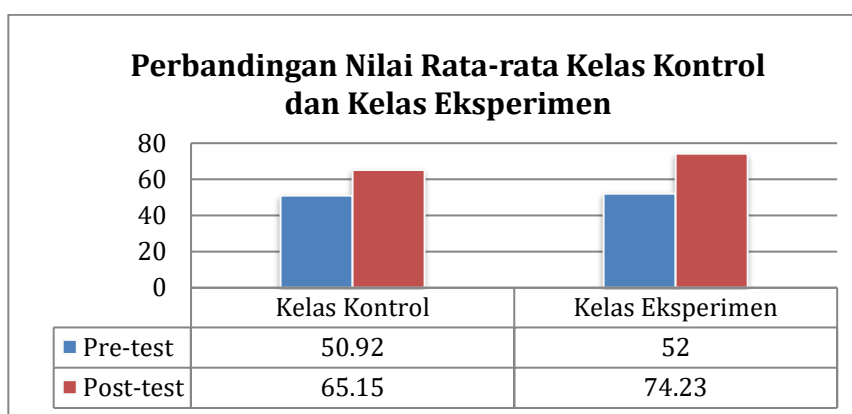
Gambar 1. Perbandingan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Berdasarkan diagram tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki hasil yang berbeda. Rata-rata pada nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 65,15 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 74,23.

Tahap tabulasi data dilakukan dalam bentuk tes dan dipaparkan dalam bentuk tabel disertai hasil penelitian pada setiap aspek penelitian. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol pada keterampilan menulis sebesar 65,15 sedangkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen menggunakan media SCRAPTA pada keterampilan menulis sebesar 74,23. Tahap uji mean (rata-rata) diperoleh hasil seperti pada gambar berikut:

Gambar 2. Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai *pre-test* pada kelas kontrol adalah 50,92 dan rata-rata nilai *post-testnya* adalah 65,15. Sedangkan untuk kelas eksperimen, rata-rata nilai dari *pre-test* adalah 52 dan rata-rata nilai *post-testnya* adalah 74,23. Hal ini menunjukkan bahwa baik nilai *posttest* eksperimen ataupun kontrol mengalami peningkatan. Namun pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dari nilai kelas kontrol yaitu sebesar 22,23. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media SCRAPTA (*Scrapbook Theme For Arabic*) ini efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VII SMP NU Pajomblangan Pekalongan.

Tahap Uji normalitas, diperoleh dari pretest dan posttest, berdasarkan hasil perhitungan SPSS 26 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut brdisitribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar			
Pretest Kontrol	.136	26	.200*
Post-test Kontrol	.155	26	.108
Pretest Eksperimen	.165	26	.066

Post-test Eksperimen	.160	26	.083
----------------------	------	----	------

Tahap Uji homogenitas, diperoleh dari pretest dan posttest, berdasarkan hasil perhitungan pada kelas kontrol dan eksperimen. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

a. Pre-test

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.696	1	50	.107
	Based on Median	2.009	1	50	.163
	Based on Median and with adjusted df	2.009	1	45.893	.163
	Based on trimmed mean	2.553	1	50	.116

b. Posttest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.801	1	50	.375
	Based on Median	.824	1	50	.368
	Based on Median and with adjusted df	.824	1	49.423	.368
	Based on trimmed mean	.783	1	50	.380

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,107, karena $0,107 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau homogen artinya H_0 diterima. Begitu juga dengan hasil dari perhitungan nilai *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,375, karena $0,375 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *post-test* untuk kelas kontrol dan kelas kspirimen memiliki varian yang sama atau homogen artinya H_0 diterima.

Sedangkan pada tahap Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Independent samples tes*. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		Group Statistics			
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Posttest Kontrol	26	65.15	10.325	2.025
	Posttest Eksperimen	26	74.23	11.951	2.344

Dari hasil uji coba pada tabel tersebut menunjukkan bahwa untuk *post-test* kelas kontrol diperoleh rata-rata (Mean) sebesar 65,15 sedangkan pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 74,23. Jumlah siswa (N) yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 26 siswa. Kemudian untuk nilai *Std. Deviation* (standar deviasi) pada *posttest* kontrol sebesar 10,325 dan untuk *post-test* eksperimen sebesar 11,951. terakhir yaitu nilai *Std. Error Mean* untuk *post-test* kontrol sebesar 2,025 dan *post-test* eksperimen sebesar 2,344.

Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar pada *post-test* kontrol yaitu $65,15 < \textit{post-test} eksperimen yaitu 74,23, artinya hasil *posttest* eksperimen lebih tinggi dari *post-test* kontrol. Lalu, untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar signifikan atau tidak, maka dapat diketahui dari tabel *Independent Samples Test* berikut:$

Tabel 6. Uji Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.219	.275	-2.931	50	.005	-9.077	3.097	-15.298	-2.856
	Equal variances not assumed			-2.931	48.968	.005	-9.077	3.097	-15.301	-2.852

Dari tabel *Independent Samples Test* tersebut, pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,005, karena $0,005 < 0,05$ sebagaimana dasar keputusan dalam uji independent samples t test maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dapat diketahui dari nilai "*Mean Difference*" adalah -9,077. Nilai tersebut menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $65,15 - 74,23 = -9,077$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -15,298 sampai -2,856 dilihat dari 95% *Confidence Interval of the Difference Lower Upper*.

Dari data hasil perbandingan antara kelas kontrol dan eksperimen menandakan bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Artinya, setelah peneliti melakukan eksperimen pada siswa kelas VII menggunakan media SCRAPTA, terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa. Pada saat *pre-test* siswa cenderung kesulitan dalam mengerjakan soal baik siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun setelah dilakukan pembelajaran, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan pada *post-test* nya. Namun, untuk peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada kelas eksperimen yaitu setelah diterapkannya media pembelajaran SCRAPTA pada kelas tersebut. Adapun pada kelas kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah dari kelas eksperimen yaitu setelah diterapkannya metode pembelajaran ceramah seperti yang digunakan guru mata pelajaran bahasa Arab. Karena hasil menunjukkan bahwa nilai eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media SCRAPTA (*Scrapbook Theme for Arabic*) efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VII SMP NU Pajomblangan Pekalongan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penerapan media SCRAPTA (*Scrapbook Theme For Arabic*) efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis di SMP NU Pajomblangan Pekalongan. Hal ini di buktikan dengan adanya hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol di peroleh rata-rata *pretest* adalah 71,65 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 76,62. Adapun kelas eksperimen dengan rata-rata nilai *pretest* 69,27 dan rata-rata nilai *posttest* 78,88. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Namun pada kelas eksperimen terjadi peningkatan lebih tinggi daripada kelas kontrol. Peningkatan pada kelas kontrol sebesar 4,94

sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 9,61.

Perhitungan t-test dengan menggunakan SPSS untuk keterampilan menulis diperoleh diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,005, karena $0,005 < 0,05$ sebagaimana dasar keputusan dalam uji independent samples t test maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, artinya penggunaan media SCRAPTA (*Scrapbook Theme for Arabic*) efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VII SMP NU Pajomblangan Pekalongan. Untuk para peneliti terkhusus pada bidang pendidikan bahasa Arab dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian yang serupa dan dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Diharapkan hal ini dapat menciptakan beragam media pembelajaran yang bervariasi dan menarik perhatian siswa serta memberikan alternatif baru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, S. (2010). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Asyrofi, S., & Pransiska, T. (2019). *Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab*. Yogyakarta: Putaka Ilmu
- Burhan, N. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Elmubarok, Z., Qutni, D., & Nawawi, M. (2019). Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Kreativitas Mahasiswa. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 215-228.
- Hasani, Z. F. (2013). PENERAPAN METODE IMLA™ UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VIIC MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1).
- Khaerotin, R. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif 3D Aurora Presentation Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1-18.
- Luthfiana, N., & Elmubarok, Z. (2019). Pengembangan model pembelajaran problem based learning untuk keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs di kabupaten rembang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(1), 9-16.
- Luthfiya, N. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran "Scrapta" (Scrapbook Theme For Arabic) Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Vii Mts*

Nu Nurul Huda Semarang, Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

- Maimunah, V., El Mubarak, Z., & Miftahuddin, A. (2018). KIA (KITĀ ,BAH ITU ASYIK): PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BERBASIS ADOBE FLASH PROFESSIONAL CS6 PADA KETERAMPILAN MENULIS UNTUK SISWA KELAS X MA. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 7(1), 54-62.
- Muradi, A. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam perspektif komunikatif*. Jakarta: Prenada Media
- Nafi'ah, K. (2019). MODUL MATRIKULASI KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN AJARAN.
- Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3), 1–8.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Syafitri, I. W. D. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Syatriana. (2018). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Hurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 3–10.
- Zainuri, M. (2019). تطور اللغة العربية في إندونيسيا Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia. *Jurnal Tanling : Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*, Vol.2 No.2, Hal. 231-248.